PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Arfiana Dewi[1)], Danis Maulana[2)], Ajira Arabi'i[3)], Tri Hanani [4)]

[1,2,3]Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Institusi
[4]Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Mataram
E-mail: arfianadewi@ppns.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and profitability on firm value in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2023. Firm value is measured using Tobin's Q, profitability is proxied by Return on Assets (ROA), and CSR is measured using a disclosure index based on financial and sustainability reports. The research uses purposive sampling with 38 observations and employs multiple linear regression analysis after classical assumption testing. The results show that CSR has no significant effect on firm value, indicating that social responsibility disclosures are not yet considered a strong factor by investors. On the other hand, profitability (ROA) has a significant negative effect on firm value, suggesting that lower financial performance may lead to reduced investor confidence. The study provides insights for companies to strengthen financial strategies and CSR communication to increase firm value.
Keywords: ***CSR, ROA, Firm Value, Tobin's q***

PENDAHULUAN

Kesejahteraan para pemegang saham dicerminkan pada nilai perusahaan yang baik, nilai perusahaan yang baik dapat membantu pemilik untuk mengetahui prospek perusahaan di masa depan. Investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dengan mengetahui valuasi perusahaan, apakah akan tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Jika investor memilih untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut maka investor memiliki persepsi positif kepada perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Perabawati et al., 2022). Harga saham yang tinggi menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor.

Mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q memberikan analisis yang informatif terkait nilai perusahaan. Hasilnya menjadi dasar pertimbangan strategis, baik untuk kepentingan manajerial, investor, maupun peneliti dalam memahami posisi perusahaan di mata pasar. Investor dalam membuat keputusan investasi perlu mempertimbangkan aspek non-keuangan dan keuangan perusahaan, hal ini memberi gambaran keberlanjutan dan kinerja perusahaan kepada calon investor. Penelitian ini memasukkan variabel non-keuangan dan keuangan sebagai prediksi nilai perusahaan. Variabel non-keuangan yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan variabel keuangan adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

CSR menjadi salah satu strategi yang dijalankan oleh perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan sosial serta memperbaiki hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sekitar. Penerapan dan pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperbaiki citra perusahaan di mata publik, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan (Perabawati et al., 2022).

Profitabilitas yang diukur melalui ROA, ROA menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Obyek pada penelitian ini menggunakan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor penting yang berperan sebagai roda perekonomian nasional dan mendukung perputaran kegiatan ekonomi masyarakat (Amanda, 2023).

PT Samudera Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan logistik dan transportasi Indonesia telah melaksanakan program CSR, seperti program Kampung Lestari Samudera Indonesia yang mencakup kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan Masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif akibat aktivitas perusahaan, seperti polusi udara, tetapi juga bertujuan meningkatkan citra perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang nyata (Kurniawan, 2022). Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan teori, yaitu teori legitimasi dan *signaling* untuk merumuskan masalah dan pengembangan hipotesis penelitian. Teori legitimasi dinyatakan oleh Dowling dan Preffer di tahun 1975 bahwa "organisasi merupakan bagian dari masyarakat, sehingga organisasi wajib untuk mematuhi norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat". Teori *signaling* (teori sinyal) membahas bagaimana manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, seperti investor, untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajemen (internal) dan pihak luar. Teori *signaling* menjadi landasan bagi perusahaan dalam mengomunikasikan kualitas dan prospek bisnisnya secara efektif guna meningkatkan minat dan kepercayaan investor.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik?; dan (2) Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

sektor transportasi dan logistik?. Tujuan pada penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik; dan (2) Mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memahami peranan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor transportasi dan logistik yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

Adanya (CSR) berawal dari konsep *triple bottom line* yang meliputi *people, planet, & profit*. CSR adalah proses penyampaian informasi mengenai pengaruh sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan ekonomi suatu organisasi atau perusahaan kepada pihak-pihak terkait serta masyarakat luas. CSR dipahami sebagai konsep di mana perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan ekologis yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Labetubun, M. A., Nugroho, L., Pinem, D., 2022). Pengukuran CSR pada penelitian ini menggunakan tujuh indikator yang terdiri atas 50 sub indikator. Hal ini berdasar pedoman pelaporan keberlanjutan yang mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Pengukuran variabel dengan memberi skor 1 kepada perusahaan yang mengungkapkan CSR sesuai dengan standar informasi yang diinginkan dan memberikan skor 0 kepada perusahaan yang tidak mengungkapkan. Skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk mengukur indeks pengungkapan pada masing- masing perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$CSRD = \frac{V}{M} \qquad (1)$$

Keterangan:

CSRD : indeks disclosure/pengungkapan CSR perusahaan

V : Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan

M : Jumlah item yang diharapkan oleh perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini berperan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam

mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, semakin efisien perusahaan menggunakan aktivanya atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Assets}} \quad (2)$$

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi parameter utama dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian performa perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap efisiensi operasional, profitabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan berkelanjutan. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Rasio Tobin's Q merupakan ukuran yang menggambarkan nilai perusahaan berdasarkan nilai buku asset tetap yang dimilikinya. Rasio ini juga mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan serta mengelola seluruh sumber daya atau aset yang ada untuk mencapai maksimalisasi keuntungan (Malik et al., 2022). Rumus rasio Tobin's q adalah:

$$Tobin's\ q = \frac{Market\ Capital + Total\ Liability}{Asset\ Book\ Value} \quad (3)$$

Berdasarkan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat sebagai landasan keberlangsungan usaha. Menurut teori ini, CSR menjadi alat perusahaan untuk menyesuaikan operasi dan perilakunya dengan harapan masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga perusahaan dapat mempertahankan "kontrak sosial" yang tidak tertulis antara perusahaan dan lingkungan sosialnya (Nurrachmadhona, 2020). Melalui pengungkapan CSR yang jujur dan berkelanjutan, perusahaan memperlihatkan keseriusannya dalam menjalankan tanggung jawab sosial, sehingga mampu membangun kepercayaan serta dukungan dari para investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah Melinda, A., & Wardhani (2020) dan Rachman et al., (2024), sedangkan penelitian yang tidak berpengaruh yaitu penelitian (Rachman et al., 2024). Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

H1 = CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori signaling yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan dan prospek perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara berkelanjutan, sehingga menjadi tanda bahwa perusahaan dijalankan secara efektif dan memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan di masa mendatang. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Alfiana et al., 2023; Aryani, L., Pangiuk, A., & Baining, 2021). Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

H2 = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai 2023. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023
2. Perusahaan yang melaksanakan IPO sebelum tahun 2020
3. Data perusahaan yang digunakan yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan tersedia selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan sektor transportasi dan logitik yang tersedia laporan tahunan dengan Pengungkapan CSR dengan standar SEOJK 2021/2017.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Penelitian ini menyajikan statistik deskriptif yang meliputi jumlah data, rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah untuk setiap variabel penelitian. Sebelum data diuji regresi data terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu karena untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator*/BLUE). Selanjutya jika data memenuhi asumsi klasik maka dilakukan regresi untuk menguji hipotesis dan mengetahui koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Statistik Deskriptif

Variabel	*Jumlah Data*	*Nilai Terendah*	*Nilai Tertinggi*	*Deviasi Standar*
CSR	38	.42	1.00	.13787
ROA	38	-45.40	32.10	16.09114
Tobin's q	38	.39	22.74	6.24493

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 38 data observasi, analisis ini mencakup tiga variabel utama: Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), dan Tobin's Q. Nilai CSR berkisar antara 0,42 hingga 1,00 dengan deviasi standar sebesar 0,13787. Artinya, sebagian besar perusahaan cenderung memiliki tingkat pengungkapan CSR yang seragam. Untuk ROA, nilai terendah tercatat sebesar -45,40 dan tertinggi 32,10 dengan deviasi standar cukup besar yaitu 16,09114. Rentang yang sangat lebar ini mencerminkan adanya disparitas signifikan dalam profitabilitas antar perusahaan.

Tobin's Q memiliki rentang nilai dari 0,39 hingga 22,74 dengan deviasi standar sebesar 6,24493. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan besar dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, variabel CSR memiliki penyebaran data yang paling stabil, sedangkan ROA dan Tobin's Q menunjukkan fluktuasi yang cukup besar, mencerminkan perbedaan kinerja dan penilaian pasar.

Tabel 2

Uji Asumsi Klasik

<table>
<tr><th>Uji</th><th>Nilai</th><th>Uji</th><th>Nilai</th><th>Uji</th><th>Nilai</th><th>Uji</th><th>Nilai</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)</td><td rowspan="2">Sig. .075</td><td rowspan="2">Heterokedastisitas (Uji White)</td><td>C^2 hitung R^2 = .180</td><td rowspan="2">Multikolinearitas</td><td>Tolerance =.995</td><td rowspan="2">Autokorelasi (Uji Cochrane Orcutt)</td><td>dW = 1.447</td></tr>
<tr><td>C^2 tabel = 11,070498</td><td>VIF = 1.005</td><td>dU = 1,3177
4-dU = 2,6823</td></tr>
<tr><td colspan="2">Data terdistribusi normal (nilai sig. > 0,05)</td><td colspan="2">Tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Karena c hitung < c tabel)</td><td colspan="2">Tidak terjadi multikolinearitas (Tolerance> 0.10 dan VIF < 10)</td><td colspan="2">Tidak terjadi autokorelasi (dU<dW<4-dU = 1,3177<1,447<2,6823)</td></tr>
</table>

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi seluruh asumsi penting yang diperlukan. Pertama, uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075 (> 0,05), yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan Uji White menghasilkan nilai Chi-square hitung sebesar 0,180, yang lebih kecil dari nilai tabel (11,070498). Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,995 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,005 (< 10), yang menandakan tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model. Terakhir, uji autokorelasi dengan metode Cochrane-Orcutt menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,447. Karena nilai ini berada di antara batas bawah dan atas (1,3177 < 1,447 < 2,6823), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 3

Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Hipotesis	Nilai Signifikansi	Arah Hasil Pengujian	Keterangan	Koefisien Determinasi
H1: CSR ➔ Nilai Perusahaan	.885	-1.001	Tidak berpengaruh	**0.152**
H2: ROA ➔ Nilai Perusahaan	**.006**	-.172	Berpengaruh negatif	

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil regresi, variabel X1 (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,885 dan koefisien regresi -1,001. Analisis ini dapat dijelaskan menggunakan teori agensi. Teori agensi menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal), di mana manajer dapat melakukan aktivitas CSR hanya untuk pencitraan atau kepentingan pribadi, bukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ketika aktivitas CSR tidak diiringi dengan efisiensi atau tidak dikomunikasikan secara tepat kepada pasar, maka investor tidak merespons positif, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel X2 (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (p = 0,006; koefisien = -0,172). Berdasarkan teori signaling, hasil ini mengindikasikan bahwa sinyal profitabilitas (ROA) yang rendah atau bahkan negatif dapat ditafsirkan pasar sebagai indikator kinerja keuangan yang buruk, sehingga menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Manajer sebaiknya menyeimbangkan strategi CSR, karena meski tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, alokasinya memengaruhi distribusi nilai dan risiko,

sehingga perlu dievaluasi secara berhati-hati (Lu, Hao et al., 2023). Selain itu, penelitian Yoon et al., (2024) menunjukkan bahwa peningkatan ESG (proksi CSR) memberi dampak negatif terhadap Tobin's Q, menandakan bahwa investasi CSR jangka pendek bisa menurunkan valuasi pasar. Hal ini dapat berimbas pada kebijakan industri yang perlu mendorong CSR secara selektif serta memantau efektivitasnya agar tidak mengganggu kinerja finansial.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA berpengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel keuangan masih dianggap penting oleh investor kaitannya dengan nilai perusahaan. Implikasinya, perusahaan harus memperkuat kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai. Penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel lain seperti ukuran perusahaan atau risiko keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, D., Ichwanudin, W., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, *12*(1), 58–70. https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1265

Amanda, G. (2023). Peran Perusahaan Transportasi dan Logistik dalam Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Republika*. https://ekonomi.republika.co.id/berita/rych10423/peran-perusahaan-transportasi-dan-logistik-dalam-kemajuan-perekonomian-indonesia

Aryani, L., Pangiuk, A., & Baining, M. E. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Kurniawan, K. (2022). *Strategi Public Relations Melalui Program Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Mengenai Strategi Komunikasi Program Corporate Social Responsibility Kampung Lestari Samudera Indonesia Pada Bidang Kesehatan Lingkungan Masyarakat Dalam Membangun Citr*.

Labetubun, M. A., Nugroho, L., Pinem, D., & M. (2022). *CSR Perusahaan"Teori dan Praktis untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab*. Widina Bhakti Persada.

Lu, Hao, Osiyevskyy, O., & Liu, X. (2023). Enhancer or stabilizer? Investigating the distinct impact of primary and secondary CSR on the level and variability of firm value. *Journal*

of Business Research.

Malik, I., Subagyo, & Wahyu Widodo, M. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Modal Rasio Tobin'S Q Perusahaan Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia. *Simpsoim Manajemen Dan Bisnis I*, 418–423.

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*.

Nurrachmadhona, M. (2020). Determining Factors Affecting Company Value. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*.

Perabawati, D., Eki Veronika, Jessica Novia, Reny Eryda, & Farah Margaretha. (2022). Pengaruh Asset Tak Berwujud, Kebijakan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, *XVII*(2), 56–82.

Rachman, H. A., Dimar alam, M., Rahma salisa, M., & Fadila Astri, M. (2024). CSR and Firm Value : Study of CSR perfomance Measurement. *JOURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING*, *11*(3), 1. https://doi.org/10.55963/jraa.v11i3.700

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *3*(1), 119–130. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Erlangga.

Yoon, B., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2024). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: New Evidence from the Korean Market. *SAGE Open*, *14*(2), 1–18. https://doi.org/10.1177/21582440241255196